

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Permasalahan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi saat ini menjadikan suatu perubahan dalam pembelajaran. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang akan selalu berkembang menjadikan peserta didik semakin memungkinkan untuk mengakses sendiri untuk mencari sumber belajar yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan dalam belajar. Guru merupakan pemegang sentral utama dalam proses belajar mengajar, dengan secara sadar merencanakan kegiatan mengajarnya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya untuk kepentingan mengajar. Oleh karena itu untuk tetap mempertahankan posisi guru dan tenaga kerja mengajar menjadi sentral utama belajar mengajar, maka harus melakukan perubahan atau penyesuaian dalam paradigma strategi, metode, pendekatan, dan teknologi pembelajaran.²

Proses pembelajaran adalah bagian penting dalam pendidikan. Dalam setiap proses pembelajaran dengan berbagai mata pelajaran, pada akhirnya mengarah kepada sebuah pernyataan bahwa proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dengan menggunakan beberapa model. Materi pembelajaran atau sering disebut dengan mata pelajaran tidak terlepas dari

² Aprida Pane, M. Darwis Dasopang. "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal FITRAH Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03, No. 02, 2017. Hlm. 333-334

penerapan metode atau model pembelajaran yang dianggap tepat, efektif, sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan harapan pencapaian hasil pembelajaran. Karena pendidikan merupakan hal penting dan dibutuhkan manusia, dengan pendidikan menjadikan modal untuk mencapai kesuksesan didunia dan akhirat.³

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya termasuk dalam hal kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dapat dikatakan bahwa pendidikan memiliki kontribusi pada pembangunan mentalitas manusia yang merupakan produknya.⁴ Sebagaimana pendidikan yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Mujaadilah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

خَبِيرٌ

³ Irfan Fajrul Falah, "Model Pembelajaran Tutor Sebaya: Telaah Teoritik", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 12, No. 02, 2014. Hlm. 175

⁴ Abdul Majid, "*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012). Hlm. 9

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. al-Mujaadilah ayat: 11).

Secara umum pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditujukan untuk meningkatkan penanaman mental serta moral peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu mewujudkan kehidupan keberagamaan dalam aktivitas sehari-hari. Membentuk karakter peserta didik yang memiliki ilmu pengetahuan ke Islaman yang kokoh, baik dalam aktivitas individunya maupun aktivitas bersosialisasinya sebagai makhluk sosial di kehidupan sehari-hari.⁵

Kegiatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif akan menambah semangat serta motivasi peserta didik sehingga memberikan hasil pembelajaran yang meningkat. Selain itu, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran akan menentukan keberhasilan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Hasil pembelajaran dapat diukur melalui penilaian dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif yaitu meliputi penguasaan pengetahuan

⁵ Muhaimin, “*Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003). Hlm. 239

baru atau penambahan pengetahuan yang telah ada. Selain itu pada aspek afektif berkenaan dengan pengembangan sikap dan minat baru atau menyempurkan sikap dan minat yang telah dimiliki. Kemudian untuk aspek psikomotorik berhubungan dengan penguasaan dan pengembangan keterampilan yang dimiliki. Ketiga aspek tersebut dikenal sebagai indikator keberhasilan belajar dalam dunia pendidikan.⁶

Pada saat ini dunia sedang menghadapi pandemik berupa wabah *coronavirus* yang dapat menyebabkan penyakit yaitu Covid-19. Wabah ini terjadi di beberapa negara termasuk Indonesia dan berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya pendidikan di jenjang sekolah menengah pertama sampai perguruan tinggi tidak terlalu menemukan kendala yang berarti, karena sudah terbiasa menggunakan media online. Namun, tidak demikian untuk jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) dimana peserta didik sekolah dasar belum terlalu memahami tentang media online.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran

⁶ Syarifudin Nurdin dan Basyiruddin Usman, "*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*", (Jakarta: Ciputit Press, 2003). Hlm. 108

daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak terlepas dari usaha guru yang mengacu bagaimana memfasilitasi peserta didik untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Pencapaian kompetensi tidak mungkin terjadi tanpa melibatkan secara langsung dalam pembelajaran. Dalam ketuntasan belajar yakni pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan secara perorangan. Selain itu, sebagaimana diketahui bahwa masing-masing peserta didik memiliki kemampuan berbeda-beda dalam kecepatan menerima materi. Ada peserta didik yang mampu menerima dengan cepat, sedang, maupun lambat. Oleh karena itu guru harus berusaha memberikan metode atau strategi pembelajaran yang mampu diterapkan dengan efektif dalam pembelajaran sebagai solusi alternatif dalam menyelesaikan kesulitan peserta didik dalam pembelajaran. Serta menjadi komitmen guru kepada peserta didik sebagai bentuk tanggung jawab.⁷

Kesulitan yang dihadapi peserta didik salah satunya dapat dilihat dari bagaimana peserta didik merespon materi yang diberikan atau dengan melihat hasil belajar peserta didik. Karena pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki durasi waktu yang lebih singkat dari pelajaran lainnya, maka tak jarang banyak peserta didik yang belum memahami materi yang diberikan. Ada peserta didik yang cepat menerima materi namun juga ada

⁷ Abdul Majid, "*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). Hlm. 7

yang lambat dalam menerima materi. Bagi peserta didik yang lebih memahami materi dapat mengajari teman-temannya, menjadi sumber belajar atau fasilitator dalam belajar yang baik. Berdasarkan dengan fakta tersebut dapat dilihat bahwa kesulitan dalam peran aktif dan berfikir kreatif peserta didik dapat menimbulkan rasa bosan dalam proses pembelajaran. Maka disinilah peran guru yang kreatif dan profesional sangat dibutuhkan.⁸

Dalam mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menggunakan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dalam pembelajaran PAI, agar peserta didik lebih berperan aktif baik secara individual atau keseluruhan. Selain itu, metode ini dapat mengembangkan nilai-nilai sosial atau kemanusiaan, peserta didik menjadi lebih percaya diri, saling membantu antar teman, menghargai pendapat orang lain, dan mampu menerima kekurangan diri sendiri sebagai sesuatu yang dapat dipenuhi dengan masukan dan bantuan orang lain.⁹

Dari paparan diatas peneliti mengangkat tema tentang **“Implementasi Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Kelas V SDN Ngluyu di Masa Pandemi Covid-19”**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

⁸ H.A.R, Tilaar, “*Paradigma Baru Pendidikan Nasional*”, (Jakarta: PT Cipta Kerja), Hlm. 24

⁹ Ningrum Pusporini Anggorowati, “Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Pembelajaran Sosiologi”, *Jurnal Komunitas*, Vol. 3, No. 1, 2011, Hlm. 104

Berdasarkan konteks permasalahan diatas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI Kelas V di SDN Ngluyu di Masa Pandemi Covid-19?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI Kelas V di SDN Ngluyu di Masa Pandemi Covid-19 dengan menerapkan metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)?
3. Apa faktor pendukung dan dan faktor penghambat dalam implementasi metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI Kelas V di SDN Ngluyu di Masa Pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian konteks permasalahan diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan implementasi metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI Kelas V di SDN Ngluyu di Masa Pandemi Covid-19
4. Menjelaskan bagaimana hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI Kelas V di SDN Ngluyu di Masa Pandemi Covid-19 dengan menerapkan metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)?
5. Menjelaskan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam

meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI Kelas V di SDN Ngluyu di Masa Pandemi Covid-19

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan mengenai penerapan metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan, memaksimalkan tugas dan peran guru dalam meningkatkan implementasi Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI Kelas V di SDN Ngluyu di Masa Covid-19

b. Bagi Guru PAI

Diharapkan guru dapat lebih mengawasi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama dalam menerapkan metode tutor sebaya (*Peer Tutoring*) sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI Kelas V di SDN Ngluyu di Masa Covid-19

c. Bagi Peserta Didik

Untuk belajar lebih aktif dan fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru maupun peserta didik lain ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian yang akan datang penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai implementasi metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI. Serta menjadi sarana untuk mengintegrasikan keterampilan dan pengetahuan.

E. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman karena perbedaan penafsiran maka dijelaskan tentang maksud yang terkandung dalam judul penelitian ini yakni:

1. Pengasan Konseptual

a. Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*)

Tutor Sebaya adalah peserta didik yang ditunjuk atau ditugaskan untuk membantu teman yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan

hubungan guru dan peserta didik.¹⁰ Sedangkan menurut Winataputra pengajaran dengan tutor sebaya adalah kegiatan belajar peserta didik dengan memanfaatkan teman sekelas yang mempunyai kemampuan lebih untuk membantu temannya dalam melaksanakan suatu kegiatan atau memahami suatu konsep.¹¹

b. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu, perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Jadi hasil belajar itu menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku peserta didik.¹²

c. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pembelajaran PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik sebagai usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.¹³

¹⁰ Abu Ahmadi dan Widodo S, "*Psikologi Belajar Edisi Revisi*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). Hlm. 134

¹¹ Winataputra, Udin. S, "*Pendekatan Pembelajaran Kelas Rangkap*", (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999). Hlm. 380

¹² Nurmawati, "*Evaluasi Pendidikan Islam*", (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hal. 53

¹³ Zuhairini, "*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Malang: UIN Press, 2004), hlm. 11

d. Covid-19

Coronavirus adalah salah satu virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Setidaknya ada dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Kebanyakan coronavirus menginfeksi hewan dan bersirkulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing dan ayam. Coronavirus disebut dengan virus zoonotic yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia.

Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Penyebaran virus corona ini berdampak pada berbagai aspek termasuk ekonomi dan pendidikan. Untuk menekan jumlah pasien yang terpapar Covid-19 pemerintah membatasi aktivitas yang menimbulkan perkumpulan massa dalam jumlah banyak termasuk bersekolah dan bekerja.

Covid-19 merupakan infeksi virus baru yang mengakibatkan terinfeksi 90.308 orang per tanggal 2 Maret 2020. Menurut WHO virus ini bermula di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan. Penegakan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas hingga adanya kontak erat dengan erat dengan negara-negara yang sudah terinfeksi.¹⁴

2. Penegakan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian “Implementasi Metode Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran PAI Kelas V di SDN Ngluyu di Masa Pandemi Covid-19” adalah penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan serta hasil dari penerapan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

¹⁴ Yuliana, “Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur”, *Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2 No. 1, Februari 2020, hlm. 6

1. **Bab I Pembahasan**, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
2. **Bab II Landasan Teori**, pada bab ini berisi tentang landasan teori yang membahas meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI Kelas V di SDN Ngluyu di Masa Pandemi Covid-19
3. **Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini berisikan prosedur penelitian yang membahas tentang metode penelitian yang digunakan, variable penelitian, populasi, sampel, sampling, serta membahas kisi-kisi, instrumen, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.
4. **Bab IV Hasil Penelitian**, pada bab ini berisikan hasil dari penelitian yang terdiri atas keadaan mengenai situasi SDN Ngluyu yang meliputi sejarah berdirinya sekolah, keadaan gedung, administrasi sekolah, dll. Selain itu juga berisikan laporan hasil angket keadaan peserta didik mengenai perancangan program tersebut.
5. **Bab V Pembahasan**, pada bab ini berisi analisis data yang memuat data hasil penelitian yang meliputi data angket, data observasi, dan data dokumentasi.
6. **Bab VI Penutup**, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.